



0.67%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 29 DEC 2024, 10:04 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.18%

● CHANGED TEXT
0.48%

Report #24296559

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Pengalaman bekerja merupakan hal yang sangat penting dalam memasuki dunia kerja dan mendapatkan bidang perkerjaan baru sesuai dengan keinginan dan minat bagi semua orang. Pembekalan dan ilmu ya ng didapatkan semasa sekolah tidak dapat mendukung, jika tidak melak ukan pekerjaan secara langsung dengan memasuki dunia kerja. 1 2 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2

1 Maksud Kerja Profesi Kerja Profesi adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendap atkan gambaran dan wawasan yang didapat dari pengalaman bekerja se lama masa kerja profesi berlangsung. Kerja Profesi menjadi sebuah kese mpatan besar bagi para pelatih untuk dapat mempraktekkan secara lang sung, ilmu dan pelatihan yang didapatkan selama bersekolah. Dengan a danya program studi Kerja profesi ini, maka diharapkan bisa mendapatk an pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam dalam bidang y ang diminati dan menjalankan Kerja Profesi sesuai dengan latar belakan g pendidikan. Kerja Profesi menjadi syarat utama bagi seseorang sebagai syarat dalam menjalani pendidikan formal dan pelatihan yang lebih mendalam untuk bidang yang dikhususkan. Tentu selama masa kerja profesi ini berl angsung, para pelatih kerja harus mengikuti kode etik atau pedoman ya ng berlaku. Kode etik dirancang untuk dapat memastikan bahwa para pe latih memiliki sikap yang berintegritas tinggi dan bertanggung jawab

REPORT #24296559

terhadap pekerjaannya. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi a. Kerja Profesi memiliki tujuan untuk memperoleh wawasan dan pengalaman dalam bidang akuntansi, yang nantinya praktik tersebut akan berguna di dunia kerja dan berkelanjutan. b. Kerja Profesi memberikan gambaran dan pelatihan secara langsung serta nyata di sebuah perusahaan tempat bekerja. Bagaimana tata cara menjalankan sebuah pembayaran dalam perusahaan, dan dokumen apa saja yang sekiranya diperlukan saat melakukan pembayaran. 1.3 Tempat Kerja Profesi PT Raja Top Food adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang Pemrosesan makanan, beralamat di Kawasan Millenium Industri Blok I2 No. 1, Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang. PT Raja Top Food menjadi tempat untuk melaksanakan Kerja Profesi, terutama dalam bidang Akuntansi, agar mendapatkan alur kerja yang lebih profesional dan mengerti bagaimana alur kerja serta tata cara proses melakukan pembayaran di PT Raja Top Food dalam divisi keuangan dan posisi sebagai Finance Account Payable (AP). Posisi ini dinilai telah sesuai dengan program studi yang telah diikuti, yaitu jurusan Akuntansi fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas pembangunan Jaya. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi sejak tanggal 01 Juli 2024 hingga dengan 06 September 2024 dan aktivitas Kerja Profesi dilakukan mulai hari senin – Jumat (tidak termasuk sabtu dan

REPORT #24296559

n minggu serta tanggal me rah atau hari besar lainnya), Pukul 08.00 – 17.00 selama 8 (delapan) jam dalam sehari, istirahat dilakukan n pada pukul 12.00 – 13.00 siang hari dan 400 (empat ratus) untu k total keseluruhan kegiatan dimulai hingga bera khirnya masa Kerja Profesi. Adapun beberapa tahapan sebelum dilakukannya Kerja Profesi ya ng dapat dilihat melalui tabel yang telah dibuat, mulai dari proses formul ir hingga sampai dengan penyelesaian pembuatan Laporan Kerja Profesi ini dibuat, Berikut tahapan kegiatanny. Persiapan Kejra Profesi dilakukan sejak bulan Juni 2024 di minggu kedua dengan mengumpulkan informasi mengenai kerja profesi yang ak an dimulai pada bulan Juli 2024. Penyusun CV menjadi langkah awal untu k proses pengajuan dengan Perusahaan sebagai tempat pelaksanaan Ke rja Profesi dilakukan. Persiapan dokumen dan pengajuan dokumen dilak ukan selama dua minggu setelah pada minggu ketiga Perusahaan memb erikan informasi bahwa adanya penerimaan Kerja Profesi yang akan di m ulai pada awal bulan Juli. Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan bersamaan dengan penyusun an Laporan kerja profesi, bimbingan dengan Dosen pembimbing, dan sej ak dimulainya pelaksanaan Kerja Profesi hingga sampai dengan pengu mpulan Laporan Kerja Profesi.

BAB II TINJAUAN DAN UMUM TEMPAT KERJA

PROFESI 2.1 Sejarah PT Raja Top Food PT RT Foodservice memulai operasinya pada tahun 1985 sebagai penyedia dapur utama untuk Es

REPORT #24296559

Teler 77, yang pada saat itu merupakan jaringan restoran cepat saji terbesar di Indonesia. Sebagai mitra utama, T RT Foodservice bertanggung jawab untuk mengembangkan resep serta mengolah daging, makanan laut, dan buah-buahan, yang kemudian di distribusikan ke lebih dari 150 gerai Es Teler 77 di seluruh Indonesia. Keberhasilan kemitraan ini menandai awal dari perjalanan panjang perusahaan dalam industri makanan dan minuman. Seiring dengan pertumbuhan dan kesuksesan Es Teler 77, PT RT Foodservice juga mengalami perkembangan pesat. Pada awal 2010-an, perusahaan ini mulai melampaui kapasitas fasilitas produksinya yang terletak di Tekno Park, Tangerang. Menanggapi kebutuhan akan kapasitas yang lebih besar, pada tahun 2018, PT RT Foodservice melakukan relokasi ke fasilitas baru yang dibangun khusus di Balaraja. Pada saat yang sama, perusahaan ini melakukan rebranding dan mengubah nama menjadi PT Raja Top Food. Fasilitas baru yang terletak di Balaraja memiliki luas 18.000 meter persegi dan dirancang dengan tujuan tidak hanya untuk melayani Es Teler 77 tetapi juga untuk memanfaatkan peluang dalam industri makanan yang berkembang pesat di Indonesia. Dengan semakin banyaknya jaringan restoran baru dan gerai makanan lainnya, fasilitas ini diharapkan dapat memenuhi permintaan yang terus meningkat dan menyokong pertumbuhan sektor makanan yang dinamis. Pada tahun 2020, ketika pandemi COVID-19 mengubah

lanskap bisnis secara signifikan, fasilitas Balaraja menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dengan situasi baru. Dengan penekanan pada protokol kesehatan dan keselamatan serta kapasitas multi-lini produksi, fasilitas ini berhasil memenuhi kebutuhan dapur awan dan bisnis makanan daring yang mengalami lonjakan permintaan yang besar. Penyesuaian ini memungkinkan PT Raja Top Food untuk tetap relevan dan beroperasi secara efektif selama masa ketidakpastian global. Saat ini, dengan beroperasi di bawah merek Top Food, perusahaan telah memperkuat kemampuannya dalam menyediakan solusi terpadu bagi pelanggan. Top Food menawarkan layanan kustomisasi makanan yang meliputi penelitian dan pengembangan, serta inovasi dalam pengolahan. Hal ini bertujuan untuk membantu pelanggan dalam menghadapi tantangan selera konsumen yang terus berkembang dan memfasilitasi pengembangan resep yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

2.1.1 Visi PT Raja Top Food

Visi PT Raja Top Food adalah untuk menjadi pemimpin terkemuka dalam industri penyedia solusi makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan memiliki tekad untuk mencapai posisi ini dengan mengutamakan inovasi, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan. Visi ini mencerminkan komitmen perusahaan tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui standar industri, serta untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan sektor makanan dan minuman di Indonesia.

2.1.2 Misi PT

Raja Top Food 1. Inovasi dan Kualitas Produk Misi utama PT Raja Top Food adalah untuk terus menerapkan inovasi dalam setiap aspek produksi makanan. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan produk yang tidak hanya memenuhi standar kualitas tertinggi, tetapi juga menghadirkan inovasi dalam rasa, resep, dan pengeemasan. Melalui upaya penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan PT Raja Top Food bertujuan untuk menghadirkan solusi makanan yang inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan menanggapi perubahan selera pasar dengan efektif.

2. Kepuasan Pelanggan Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama perusahaan. Perusahaan berusaha keras untuk memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan dapat memenuhi dan bahkan melampaui ekspektasi pelanggan. Untuk mencapai hal ini, perusahaan secara aktif mendengarkan umpan balik dari pelanggan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Pendekatan ini memastikan untuk selalu dapat memberikan produk yang sesuai dengan preferensi pelanggan dan kebutuhan pasar yang dinamis.

3. Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial PT Raja Top Food berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dengan selalu berupaya mengimplementasikan praktik-praktik ramah lingkungan dalam proses produksi untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, perusahaan aktif berpartisipasi dalam berbagai program

sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab PT Raja Top Food sebagai perusahaan yang peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis.

4. Kemitraan yang Kuat

Membangun kemitraan yang solid dan saling menguntungkan adalah bagian integral dari misi PT Raja Top Food. Perusahaan berupaya untuk menjalin hubungan yang kuat dengan mitra bisnis, pemasok, dan pelanggan. Kemitraan ini didasarkan pada prinsip kolaborasi yang efektif dan saling mendukung, dengan tujuan bersama untuk meningkatkan nilai dan keberhasilan semua pihak yang terlibat. Melalui kemitraan yang kuat, perusahaan berusaha mencapai hasil yang lebih baik dan memajukan kepentingan bersama.

2.2 Struktur Organisasi PT Raja Top Food

Struktur di atas adalah gambaran umum mengenai posisi serta jabatan yang berada dalam ruang lingkup PT Raja Top Food. Dan posisi susunan yang ditandai warna merah pada struktur tersebut merupakan divisi atau posisi yang ditempati pada saat melakukan Kerja Profesi. Posisi level atau divisi pada PT Raja Top Food dapat dimulai dari :

1. Komisaris
2. Direktur Utama
3. Vice President
4. Manager Operasional

- a. SPV Warehouse/Logistik - Staff Warehouse - Staff Logistik
- b. SPV Produksi - Staff Produksi
- c. SPV Packing/Kartoning - Staff Packing - Staff Kartoning
- d. SPV Sales - Staff Purchasing - Admin Sales

e. SPV Finance Accounting Tax (FAT) - Staff Finance Account
Receivable (AR) - Staff Accounting/Tax - Staff Finance Account
Payable (AP) Staff Finance Account Payable (AP) merupakan salah satu peran penting dalam menjalankan pengeluaran kas perusahaan dalam melaksanakan kewajiban untuk membayar tagihan (hutang) dengan pihak penyuplai dan memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi jalannya keluar masuk arus kas milik perusahaan.

2.3 Kegiatan Umum PT Raja Top Food

Kegiatan umum PT Raja Top Food mencakup berbagai aspek operasional dan bisnis yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan. Berikut adalah beberapa kegiatan utama yang dilakukan oleh PT Raja Top Food:

- 1. Produksi dan Pengolahan:** PT Raja Top Food terlibat dalam produksi dan pengolahan berbagai jenis makanan olahan, seperti bumbu, saus, makanan beku, dan makanan siap saji. Proses ini melibatkan pengolahan bahan baku, formulasi produk, dan pengemasan.
- 2. Riset dan Pengembangan (R&D):** PT Raja Top Food melakukan riset dan pengembangan untuk menciptakan produk baru dan meningkatkan produk yang sudah ada. Termasuk uji coba resep, pengembangan teknologi baru, dan inovasi produk.
- 3. Pemasaran dan Promosi:** PT Raja Top Food melakukan berbagai kegiatan pemasaran dan promosi untuk memperkenalkan produk ke pasar. Mencakup iklan, kampanye pemasaran, partisipasi dalam pameran, dan kerja sama dengan mitra.

distribusi. 4. Distribusi dan Penjualan: Kegiatan distribusi melibatkan pengiriman produk ke berbagai saluran distribusi, termasuk supermarket, toko ritel, dan distributor. Perusahaan juga mengelola saluran penjualan domestik. 5. Kontrol Kualitas: Memastikan kualitas produk adalah salah satu fokus utama. PT Raja Top Food melakukan kontrol kualitas yang ketat di setiap tahap produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga produk jadi. 6. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM): PT Raja Top Food mengelola berbagai aspek SDM, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan. Ini penting untuk memastikan kinerja dan produktivitas tim yang baik. 7. Inovasi Teknologi: Mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk. Ini termasuk sistem otomatisasi teknologi pengolahan makanan, dan perangkat lunak manajemen. 8. Hubungan dengan Stakeholder: Berkomunikasi dan bekerja sama dengan berbagai stakeholder, termasuk pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat. Hal ini membantu dalam membangun hubungan yang baik dan memastikan kepuasan semua pihak terkait. Kegiatan umum yang dirancang oleh PT Raja Top Food adalah untuk mendukung visi perusahaan dalam menyediakan produk makanan berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan pasar.

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Dalam setiap perusahaan, termasuk PT Raja Top Food, divisi Finance dan Accounting memegang



peran yang sangat penting dalam memastikan kelangsungan operasional serta kesehatan finansial perusahaan. Kedua divisi tersebut sering kali bekerja beriringan untuk mengelola keuangan perusahaan, tetapi memiliki fokus dan tanggung jawab yang berbeda. Divisi Finance dan Accounting di PT Raja Top Food memiliki peran yang saling melengkapi dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Finance berfokus pada manajemen strategis dan pengelolaan arus kas, sementara Accounting bertugas memastikan pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan dengan tepat. Keduanya berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan melalui pengelolaan keuangan yang efisien dan terstruktur. Selama pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan di PT Raja Top Food, kegiatan pekerjaan memiliki kaitannya dengan divisi finance dan accounting dan tanggungjawab yang dijalankan tersebut, antara lain adalah :

1. Menerima tagihan dari supplier dan melakukan proses verifikasi terhadap tagihan tersebut.
2. Melengkapi tagihan tersebut sebelum dilakukannya pengajuan pembayaran.
3. Melakukan pembayaran terhadap hutang dagang perusahaan di dalam Website MCM Mandiri.
4. Melaporkan hasil input pembayaran yang nantinya akan di setujui dan dijalankan oleh atasan.
5. Melakukan arsip dokumen tagihan, jika transaksi dinyatakan telah berhasil.

1 3.2 Pelaksanaan Kerja Pelaksanaan kerja profesi dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 05 September 2024. Hari pertama melaksanakan kerja profesi adalah mengenal seluruh lingkungan perusahaan, termasuk kegiatan umum yang dilakukan oleh perusahaan setiap harinya. Kegiatan tersebut dilakukan agar pelatihan kerja profesi dapat berjalan sesuai dengan prosedur perusahaan dan standar yang berlaku didalam perusahaan tersebut. Pada hari berikutnya, pelatihan kerja yang dilakukan adalah melakukan pekerjaan seperti memeriksa tagihan baru supplier, dengan pengecekan dokumen yang dikirimkan oleh pihak supplier sudah sesuai dengan penerimaan barang dan dokumen pendukung lainnya, sebelum melanjutkan proses lainnya.

3.2.1 Pemeriksaan Kelengkapan Dokumen Dalam tahap ini, dokumen yang

telah dikirmikan oleh supplier atau diterima bagian keuangan perlu melakukan pengecekan dahulu sebelum kelangkah selanjutnya. Pengecekan menjadi bagian utama yang sangat penting sebelum lanjut ke proses berikutnya. Sebelum melakukan pembayaran dokumen yang diterima harus sesuai dengan standar perusahaan, antara lain :

1. Invoice (Tagihan dari Supplier) Invoice menjadi patokan utama untuk kelengkapan dokumen tagihan. Invoice berisikan keterangan produk apa yang dipesan, berapa jumlah produk yang didatangkan, harga satuan produk, dan yang terakhir adalah total keseluruhan dari produk yang dipesan.
2. Surat Jalan Supplier Surat jalan menjadi dokumen pendukung lainnya dalam kelengkapan dokumen, karena surat jalan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan lebih detail saat kedatangan produk. Apakah produk yang diterima sudah sesuai dengan surat jalan yang diberikan. Jika sudah sesuai, maka pada bagian gudang akan mengeluarkan "penerimaan pesanan". Penerimaan pesanan yang dilakukan oleh pihak gudang memiliki fungsi bahwa barang yang diterima apakah telah sesuai dengan surat jalan yang dibawakan oleh supplier atau memiliki perbedaan.
3. Purchase Order (PO) Dokumen terakhir yang perlu dilengkapi adalah PO sebagai penilaian bagian keuangan, bahwa perusahaan memang benar melakukan pemesanan sesuai dengan PO yang dibuat oleh pihak bagian pemesanan produk. Dan Fungsi PO juga untuk memastikan apakah jumlah yang dipesan sesuai dengan kedatangan barang dan harga dari produk telah sesuai atau mengalami perubahan harga saat terbitnya invoice.

3.2.2 Proses Pembayaran Tagihan

Dalam proses pembayaran tagihan, dokumen yang telah lengkap dan sudah mendapatkan persetujuan untuk dilakukannya pembayaran, akan diproses pembayaran melalui MCM Mandiri. Langkah pertama pembayaran :

- Membuka halaman MCM Mandiri, pilih transfer, kemudian klik transfer ke rekening bank lainnya.
- Langkah selanjutnya pilih rekening yang akan digunakan untuk melakukan transaksi.
- Kemudian isi nominal transaksi yang akan dibayar, pada bagian remarks diisi dengan keterangan produk dan tanggal penerimaan barang, serta pada

bagian extended diisi nomor PO saat dilakukannya pemesanan. -
Langkah selanjutnya memilih rekening tujuan supplier yang bersangkutan pada list data yang telah tersimpan. Kemudian klik "continue" pada tombol menu paling bawah MCM. - Setelah melakukan proses sebelumnya, maka akan ditampilkan detail keterangan inputan yang sudah diinput di menu sebelumnya. Dalam proses ini perlu memastikan bahwa nominal tagihan telah sesuai dengan invoice yang diterima. - Kemudian klik "submit" pada menu paling bawah, dan transaksi akan segera direalisasikan.

3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama kerja profesi berlangsung selama 2 bulan ini, ada satu kendala yang sering kali di hadapi. Yaitu pada tahap Approval dan Otorisasi melalui MCM Mandiri, tidak dilakukannya pengecekan lebih lanjut secara fisik untuk menjalankan transaksi. Oleh sebab itu, sering kali transaksi yang dijalankan telah disetujui dan dijalankan tanpa melihat dokumen fisik terlebih dahulu, apakah telah sesuai dengan dokumen fisik atau perlu dilakukan perubahan kembali. Pada gambar yang diberikan penanda ceklis merah merupakan kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan pada saat menjalankan transaksi. Karena tidak ada pengecekan lebih lanjut mengenai transaksi tersebut, salah melakukan transfer bisa saja terjadi. Gambar 3.13 Flowchart pembayaran PT Raja Top Food Pada proses tersebut bisa saja saat melakukan input tagihan, nominal atau rekening yang bersangkutan dengan supplier tidak sesuai dengan yang tertera pada invoice tagihan. Tetapi transaksi tersebut telah berlangsung, tanpa adanya proses verifikasi terlebih dahulu.

3.4 Cara Menghadapi Kendala Cara untuk menghadapi kendala tersebut adalah perusahaan perlu lebih memperhatikan terlebih dahulu, sebelum melanjutkan persetujuan dan jalannya proses pembayaran. Perusahaan perlu memastikan bahwa transaksi yang telah diinput ke dalam MCM Mandiri telah sesuai dengan tagihan dalam bentuk fisik, sebelum dilakukannya proses persetujuan dan di otorisasinya pembayaran. Hal ini penting untuk meminimalisir kesalahan dan menjaga akurasi

dalam proses pembayaran. 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi Pelaksanaan kerja profesi di PT Raja Top Food memberikan banyak pelajaran berharga, terutama mengenai pentingnya ketelitian dalam mengelola keuangan perusahaan. Divisi keuangan dan akuntansi berperan penting dalam menjaga stabilitas perusahaan, dan setiap kesalahan kecil dalam proses ini bisa berdampak besar. Dengan pemahaman mendalam tentang proses verifikasi dan pentingnya akurasi dalam pembayaran pengalaman ini menjadi landasan yang kuat untuk menghadapi tantangan di dunia profesional yang sesungguhnya. Perusahaan juga harus terus meningkatkan sistem pengecekan dan otorisasi untuk menjaga efisiensi serta menghindari kesalahan yang bisa merugikan operasional dan finansial perusahaan di masa depan.

BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan

Kerja Profesi di PT Raja Top Food telah memberikan pengalaman praktis yang signifikan bagi pelatih dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Selama periode kerja, pelatih terlibat langsung dalam proses verifikasi dan pembayaran tagihan, yang merupakan bagian penting dari fungsi keuangan dalam perusahaan. Melalui pengalaman ini, pelatih memperoleh pemahaman mendalam tentang alur kerja dan pentingnya akurasi dalam pengelolaan dokumen keuangan. Kendala yang dihadapi, terutama terkait kurangnya pengecekan fisik dokumen sebelum proses otorisasi pembayaran, menyoroti perlunya sistem kontrol yang lebih baik. Kesalahan kecil dalam proses ini dapat berdampak besar pada stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pengalaman di PT Raja Top Food tidak hanya memberikan wawasan mengenai aspek teknis pekerjaan, tetapi juga menunjukkan pentingnya integritas dan ketelitian dalam menjalankan tugas di dunia profesional.

4.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerapkan langkah-langkah berikut :

1. Peningkatan Proses Verifikasi: Untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pembayaran, perusahaan disarankan untuk mengembangkan dan memperketat prosedur verifikasi dokumen. Sebelum melakukan pembayaran, semua tagihan harus dicocokkan dengan dokumen pendukung seperti invoice, surat

jalan, dan purchase order. Penerapan checklist yang terstandarisasi dapat membantu memastikan semua dokumen lengkap dan sesuai. 2. Pelatihan Rutin: Mengadakan pelatihan rutin bagi staf keuangan mengenai pentingnya akurasi dan ketelitian dalam pengelolaan dokumen adalah langkah penting. Pelatihan ini dapat mencakup pembelajaran tentang prosedur yang tepat, penggunaan sistem yang ada, serta simulasi situasi yang mungkin dihadapi. Dengan pelatihan berkelanjutan, karyawan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan di lapangan. 3. Penggunaan Teknologi: Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi teknologi yang lebih canggih dalam proses pembayaran dan verifikasi. Misalnya, penggunaan software manajemen keuangan yang memungkinkan integrasi antara dokumen fisik dan digital dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi. Sistem ini juga dapat dilengkapi dengan fitur notifikasi untuk mengingatkan staf tentang dokumen yang perlu diperiksa. 4. Sistem Feedback: Penting bagi perusahaan untuk membangun sistem feedback yang memungkinkan karyawan melaporkan kesalahan atau kendala yang mereka hadapi selama proses kerja. Sistem ini dapat berfungsi sebagai mekanisme perbaikan yang membantu manajemen memahami tantangan yang dihadapi staf dan memperbaiki proses yang ada. Melalui feedback yang konstruktif, perusahaan dapat meningkatkan operasional dan mencegah masalah yang sama di masa depan. 5. Audit Internal: Mengimplementasikan audit internal secara berkala pada divisi keuangan dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Audit ini tidak hanya mengevaluasi kepatuhan terhadap prosedur, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan. 6. Penguatan Budaya Kerja: Membangun budaya kerja yang menekankan pentingnya integritas, akurasi, dan tanggung jawab di kalangan karyawan adalah kunci. Perusahaan dapat melakukan pendekatan melalui komunikasi yang jelas mengenai ekspektasi dan standar kerja yang harus dipatuhi oleh setiap anggota tim. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, PT Raja Top Food tidak hanya dapat

REPORT #24296559

meningkatkan efektivitas operasional, tetapi juga me nciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan akuntabel. Hal ini pada gilirannya akan memperkuat posisi perusahaan dalam industri dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.



REPORT #24296559

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE

1. **0.67%** repository.teknokrat.ac.id

<http://repository.teknokrat.ac.id/2451/1/LAPORAN%20PRAKTIK%20KERJA%20L...>



INTERNET SOURCE

2. **0.18%** kerma.esaunggul.ac.id

<https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..>

